

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara implementasi *Good Corporate Governance* terhadap kinerja lembaga keuangan dengan audit kinerja sebagai variabel moderatingnya. Temuan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lembaga keuangan menunjukkan bahwa proses pengimplementasian *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan belum dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa terdapatnya penyimpangan-penyimpangan dalam proses pengimplementasian *Good Corporate Governance*. Padahal, dalam rangka peningkatan kinerja lembaga keuangan, maka perlu diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang semakin baik sesuai dengan pedoman penerapannya.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* dengan audit kinerja sebagai variabel moderating secara bersama-sama (simultan) akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja lembaga keuangan. Hal ini berarti bahwa dengan proses implementasi *Good Corporate Governance* yang baik serta didukung dengan pelaksanaan audit kinerja sebagai pengendalian internal yang efektif, maka akan dapat memberikan

kontribusi dalam mencapai kinerja lembaga keuangan yang optimal, sehat, dan stabil kedudukannya.

## **B. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya yaitu:

1. Sampel penelitian ini terbatas hanya pada lembaga keuangan kota Palembang dengan jumlah sampel yang minim. Oleh karena itu, daya generalisasi penelitian ini dapat dikatakan rendah.
2. Variabel independen dan variabel moderating dalam penelitian ini masing-masing hanya terdiri dari 1 variabel saja. Padahal masih terdapat faktor-faktor lainnya yang mungkin dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sampel penelitian tidak hanya terbatas pada sektor lembaga keuangan saja namun dapat meliputi organisasi sektor publik, BUMN, dan perusahaan industri. Selain itu, jumlah sampel juga dapat ditingkatkan untuk memperoleh daya generalisasi yang semakin baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang secara konsep dapat mempengaruhi. Selain itu dapat juga dilakukan modifikasi atas hubungan antar variabel misalnya dengan memposisikan variabel tertentu sebagai variabel *moderating* maupun sebagai variabel *intervening*.